

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkarya seni lukis abstrak membawa penulis pada penerimaan dan penggalian diri sebagai disleksik atas distorsi visual yang dialami. Disleksia menjadi suatu anugerah bagi penulis sebagai seorang pengkarya seni hingga memunculkan gagasan untuk membagi distorsi yang dialami penulis kepada penikmat karya agar penikmat karya dapat melihat apa yang penulis lihat pada karya. Karya yang penulis sajikan dengan menggabungkan karya lukis dengan teknologi realitas berimbuah sebagai upaya untuk berbagi distorsi visual yang mampu memasuki ruang pandang penikmat. Gagasan pengalaman distorsi visual disleksia diwujudkan melalui karya lukisan abstrak yang disesuaikan dengan titik rancu saat terjadi distorsi disleksia penulis dengan menggabungkan realitas berimbuah dalam penyajian karya secara utuh menjadikan penulis memiliki metode penciptaan tersendiri dengan mengembangkan metode David Campbell yang secara runut diperuntukkan bagi seniman normal pada umumnya dan sebagai seorang disleksik maka penulis memodifikasi metode Campbell yaitu metode dengan variasi terstruktur, variasi penggabungan karya dan variasi dokumentasi yang masing-masing metode memiliki 9 tahapan karena lima hal yang disampaikan Campbell juga dilakukan penulis dengan tidak berurutan.

Karya seni lukis abstrak berdasar ragam distorsi visual yang dialami penulis menjadi ekspresi dari rasa tercerahkan. Eksplorasi berbagai teknik dilakukan untuk mencapai karya lukis abstrak yang mencitrakan distorsi visual yang penulis

alami dan menggabungkan karya lukis dengan teknologi realitas berimbuah pada penyajian karya. Kesatuan karya lukis dengan realitas berimbuah dapat membawa penikmat karya memiliki pengalaman mengalami distorsi yang penulis alami. Penikmat karya dengan ponsel pintar yang sudah dipasang perangkat lunak realitas berimbuah, maka karya lukis yang dipindai oleh kamera akan mengalami distorsi dan tertampil pada layar ponsel pintar.

Penerimaan dan penggalian diri menjadikan keunikan dalam diri yang berbeda dari orang pada umumnya bukanlah menjadi kekurangan melainkan suatu kelebihan. Disleksia bukanlah musibah melainkan anugrah yang mempengaruhi proses kreatif penulis dalam menciptakan karya seni. Penciptaan karya seni lukis abstrak yang menggunakan beragam teknik guna mencitrakan distorsi visual disleksia penulis dan menggabungkannya dengan olah digital melalui realitas berimbuah menjadikan citraan distorsi dapat secara aktual dialami penikmat karya. Seni lukis abstrak yang digabungkan dengan teknologi realitas berimbuah kini dapat menjadi media alternatif bagi perupa untuk menyampaikan gagasannya dengan lebih beragam.

B. Saran-saran

Proses kreatif seorang seniman berkaitan erat dengan dunia dirinya untuk mengupas perspektif artistiknya. Mendalami diri menjadikan seniman lebih jujur dalam berkarya seni karena dapat menggali keunikan dalam diri yang tidak dimiliki mayoritas orang dan menjadi potensi untuk diungkapkan melalui karya. Gagasan penciptaan karya harus terus digali agar berkembang, diseimbangkan

dengan selalu bereksplorasi dan bereksperimen dengan media maupun teknik serta membuka diri dengan kebaruan atas perkembangan zaman. Menggali terus potensi dari gagasan yang dimiliki hingga menemukan media yang benar-benar tepat untuk mengungkapkannya. Seniman baiknya terus bereksplorasi dan bereksperimen dengan karyanya untuk memperluas ruang jangkauan karya untuk menghindarkan seniman dari zona nyaman agar tidak ada stagnasi pada karya maupun proses kreatifnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amstrong, Robert Plant. 1971. *The Affecting Presence*, Urbana : University of Illinois Press.
- Armstrong, T. 2002. *Seven Kind of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*. Terj: T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Campbell, David. 1986. *Mengembangkan Kreativitas: Disadur A.M Mangunhardjana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Carmigniani, Julie, & Furht, Borko. 2011. *Handbook of Augmented Reality*. Borko Furht, ed. New York: Springer.
- Djiwandono, Sri/Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Agus Sujarwo, ed. Jakarta: Grasindo.
- Febriani, Rika. 2017. *Sigmund Freud vs Carl Jung: Sebuah Pertikaian Intelektual antarmazhab Psikoanalisis*, Yogyakarta: Sociality.
- Feldman, Edmund Burke. 1991. *Seni Sebagai Ujud dan Gagasan*. Terjemahan SP. Gustami. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hakim, Lukman. Arifin & Japar (ed). 2019. *Alif & Sofia: Ayo Shalat!*, Bandung: Al-Bayan Kids.
- Harbunangin, Buntje. 2016. *Art & Jung: Seni dalam Sorotan Psikologi Analitis Jung*, Jakarta: Antara Publishing.
- Hermijanto, Olivia Bobby, & Valentina, Vica. 2016. *DISLEKSIA: Bukan Bodoh Bukan Malas, tetapi BERBAKAT!*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, Dharsono Sony, ed. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Soekarman, Sulebar M. 2008. *SENI ABSTRAK INDONESIA: Renungan, Perjalanan dan Manifestasi Spiritual*. Jakarta Selatan: Yayasan Seni Visual Indonesia.

Susanto, Mikke. 2018. *DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.

Widyorini, Endang, & Tiel, Julia Maria van, 2017, *DISLEKSIA: Diteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah*. Jakarta: Prenada.

Katalog:

MODERN INDONESIAN ART from Raden Saleh to the Present Day

Internet:

Artnet Artist, *Paul Jenkins* (<http://www.artnet.com/artists/paul-jenkins/phenomena-malmonides-mantle-a-nvkMRKOCrHJqhvqEt2JW7w2>)

ARTIST, *Arin Dwi Hartanto Sunaryo* (<https://www.guggenheim.org/search?s=arin&page=1>)

Buku (AR) *Ayo Sholat* (<https://berbagaibuku.me/2019/05/harga-buku-ayo-sholat-alif-sofia.html>)

Disleksia Leonardo da Vinci (<https://neurosciencenews.com/da-vinci-dyslexia-13021/>)

Disleksia Pablo Picasso (<http://dyslexiahelp.umich.edu/success-stories/pablo-picasso>)

Irlen Institute, *Irlen Syndrome Sample Print Distortions* (<https://youtu.be/FARizLljRkc>)

Museum of London Releases Augmented Reality App for Historical Photos (<https://petapixel.com/2010/05/24/museum-of-london-releases-augmented-reality-app-for-historical-photos/>)

[Paul Jenkins \(Paul Jenkins \(https://www.pauljenkins.net/\)\)](https://www.pauljenkins.net/)